

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DAN
PENATAAN SANITASI PERKOTAAN MELALUI PROGRAM
SANITASI LINGKUNGAN BERBASIS MASYARAKAT
(SLBM) DI KABUPATEN TULUNGAGUNG**



Tesis

**Sri Wahyuni
NIM. 21080111400026**

**MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2012**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, dalam tesis ini juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila dalam tesis saya ternyata ditemui duplikasi, jiplakan (plagiat) dari tesis orang lain/institusi lain atau sumber lain, maka saya bersedia menerima sanksi untuk dibatalkan kelulusan saya dan saya bersedia melepaskan gelar Magister Ilmu Lingkungan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, September 2012

SRI WAHYUNI
NIM: 21080111400026

*Tidak suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan
(tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah ditulis
dalam kitab (lauhul mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya.
Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.
(Kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu tidak berduka cita
terhadap apa yang luput dari kamu dan supaya kamu tidak terlalu gembira
terhadap apa yang diberikan olehNya kepadamu.
Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri.”
(QS. Al Hadid : 22 – 23)*

Kupersembahkan untuk
*Ayahanda Sunyoto dan Ibunda Susmiati
Suamiku, Andik Dwi Utama,
Anaku, Chunindya Yuma Saharui,
Adiku Dwi Astuti,
Ir Endang Sri Utami, MT, Ir Subardjo, Handoyo, SE, Drs Sunari,, Suyatno, SE
Yang menjadi inspirasi dan pemberi semangat bagiku*

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Tulungagung pada tanggal 18 Agustus 1981 dari pasangan Bapak Sunyoto dan Ibu Susmiati.

Penulis menamatkan pendidikan dasar di SD Negeri Sanggrahan 1 pada tahun 1994, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 2 Tulungagung lulus pada tahun 1997. Penulis menempuh pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Boyolangu dan lulus pada tahun 2000. Selanjutnya pada Bulan Agustus Tahun 2001 penulis diterima sebagai mahasiswa S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya dan lulus pada Bulan Januari 2004. Kemudian pada Bulan September 2011, penulis melanjutkan kuliah S2 di Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang. Sejak tahun 2005 sampai dengan saat ini penulis bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung

Semarang, September 2012

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, hidayah dan kuasa-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Tesis ini berjudul “Implementasi Kebijakan Pembangunan dan Penataan sanitasi Perkotaan melalui Program SLBM di Kabupaten Tulungagung”.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof, Dr. Ir Purwanto, DEA selaku ketua Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang sekaligus Dosen Penguji ;
2. Ibu Dr. Hartuti Purnaweni, MPA selaku Sekretaris Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang;
3. Ibu dr Onny Setiani, Phd dan Bpk Dr Suharyanto, MSc selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan perhatian, dorongan dan arahan bagi penulis untuk menyelesaikan penyusunan tesis ini;
4. Ibu Henna Rya Sunoko, Apt. MES yang telah banyak memberi masukan dan arahan untuk perbaikan dan kesempurnaan tesis ini;
5. Seluruh Staf pengajar dan administrasi serta karyawan pada program studi Ilmu Lingkungan yang telah menjadi mitra penulis dalam penyusunan tesis ini;
6. Kepala Pusbindiklatren BAPPENAS, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan ini hingga selesai;
7. Bapak Ir. Heru Tjahjono, MM selaku Bupati Tulungagung yang telah memberikan kesempatan untuk belajar ;
8. Kepala Bappeda dan Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Kabupaten Tulungagung beserta rekan-rekan kerja kantor yang telah mendukung dan membantu selama penyusunan tesis ini;
9. Teman-teman seangkatan Magister Ilmu Lingkungan Angkatan 32 Tahun 2011 yang turut berbagi rasa serta pengetahuan yang dimilikinya;
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, yang turut memberikan andil bagi penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam tesis ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis akan menerima masukan dan saran bagi perbaikan dan kesempurnaan tesis ini. Akhirnya Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga dapat menambah khazanah bagi ilmu pengetahuan.

Semarang, September 2012

P e n u l i s

ABSTRAK

Perkembangan dan pertumbuhan di wilayah kota yang begitu pesat menjadikan munculnya bermacam-macam permasalahan, Salah satu masalah pokok yang sampai saat ini belum tuntas adalah masalah sanitasi perkotaan. Kebijakan terkait dengan sanitasi telah dilaksanakan di Kabupaten Tulungagung, salah satunya melalui Program sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (SLBM) yang dilaksanakan pada tahun 2011 di 5 lokasi pada 4 Kelurahan yaitu Kampungdalem, Karangwaru, Sembung dan Beji.

Penelitian tentang Implementasi Kebijakan Pembangunan dan Penataan Sanitasi Perkotaan melalui Program SLBM bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan Program SLBM, menganalisis faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan program, menganalisis tingkat keberhasilan program dan merumuskan strategi pembangunan dan penataan sanitasi perkotaan berbasis masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian diskriptif kualitatif yang dikombinasikan dengan pendekatan kuantitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan kunci sebanyak 19 orang, observasi dan penyampaian kusioner kepada 98 responden masyarakat sasaran, sedangkan data sekunder berdasarkan laporan Program dan profil kesehatan, data BPS, data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif menggunakan analisis SWOT yang dilanjutkan dengan AHP (*Analytical Hierarchy Process*)

Program SLBM di Kabupaten Tulungagung belum dilaksanakan secara optimal, dengan adanya beberapa kelemahan antara lain adanya indikasi kesalahan seleksi lokasi/kegiatan, masih rendahnya partisipasi di aspek operasional dan pemeliharaan pada beberapa lokasi, belum optimalnya kegiatan seleksi kampung. Faktor yang menghambat dan mendukung implementasi kebijakan antara lain sumber daya, komunikasi, struktur birokrasi,

Apabila dilihat dari tingkat keberhasilan, maka pelaksanaan Program SLBM yang masuk kategori berhasil di wilayah Kelurahan Kampungdalem, Karangwaru, hal ini dilihat dari pencapaian sasaran yang cukup tinggi, pengetahuan dan perilaku dominan pada kategori baik, aspek keberlanjutan cukup baik, dan angka diare menunjukkan penurunan, sedangkan Sembung dan Beji pada kategori cukup karena pencapaian sasaran yang relatif rendah, keberlanjutan, partisipasi yang rendah khususnya di operasional dan pemeliharaan, angka diare yang tinggi.

Rekomendasi yang disampaikan untuk peningkatan akses sanitasi masyarakat melalui pembangunan dan penataan sanitasi berbasis masyarakat dari hasil analisis SWOT dilanjut dengan penentuan prioritas strategi melalui AHP (*Analytical Hierarchy Process*) antara lain Pembiayaan bersama APBN, APBD Provinsi dan APBD Kabupaten, Kemitraan dnegan Dunia Usaha/lembaga donor, advokais prioritas kebijakan sanitasi berbasis masyarakat, penguatan kelembagaan Pokja Sanitasi dan KSM, penguatan Fasilitator serta perlu adanya Perdes/Perlur tentang Pengelolaan dan Penguatan Fasilitator.

Kata Kunci :, sanitasi, SWOT, AHP

ABSTRACT

Urban development and growth have caused many problems. Among others, urban sanitation. Policies related to sanitation has actually been implemented by the authority of Tulungagung Regency, for example, through Community-based Environmental Sanitation Program (SLBM), which began in 2011 and took place in five locations of four villages: Kampungdalem, Karangwaru, Sembung and Beji.

The evaluation of the Urban Sanitation Development and Management policy implementation by the SLBM Program has an objective to analyze the implementation, factors, and rate of success, and to formulate the strategy of the community-based sanitation program development and management. This study applied a qualitative-descriptive method combined with a quantitative approach. The primary data obtained through interviews with key informants as many as 19 people, observation and delivery of the 98 respondents questioner targeted communities, while secondary data based reporting programs and health profiles, BPS data, the data were analyzed qualitatively using SWOT analysis, followed by AHP (Analytical Hierarchy Process).

The SLBM Program in Tulungagung Regency has not been implemented properly due to some weaknesses such as failure in selecting locations and/or activities, poor participation in operational and maintenance aspects in some locations, and poor village selection. Furthermore, factors, which affected the policy implementation included resources, communication, and bureaucratic structure.

According to the perceived rate of success, the implementation of the SLBM Program was successfully managed in Kampung Dalem and Karanglawu villages. In these villages, the program reached high profile target, dominant knowledge and attitude were satisfactory, sustainability aspects were adequate, and diarrhea rate decreased. In the two remaining villages, Sembung and Beji, the rate of success was categorized moderate due to relatively poor target reach, poor operational and maintenance participation, and high diarrhea incidence.

The study recommended an improvement of accessible sanitation for the community through community-based sanitation development and management according to SWOT analysis and Analytical Hierarchy Process (AHP). The analysis shall includes financing with the state budget, provincial budget and district budgets, moved at the Business Partnership / donor, advocate community-based sanitation policy priority, institutional strengthened sanitation working groups, local acts that apply to each village, and strengthened facilitators.

Keywords: sanitation, SWOT, AHP

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan	iv
Lembar Persembahan.....	v
Riwayat Hidup.....	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak.....	viii
Abstract.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Ringkasan Istilah.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Originalitas Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kebijakan.....	12
2.2 Model Implementasi Kebijakan.....	13
2.3 Pembangunan Kota	16
2.4 Air Bersih	18
2.5 Pencemaran Air.....	19
2.6 Sanitasi Lingkungan.....	20
2.7 Partisipasi masyarakat.....	21
2.8 Konsep Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat	28
2.9 Aspek Pengelolaan Lingkungan	32
2.10 Analisis SWOT	35
2.11 Analytical Hierarchy Process.....	36
2.12 Kerangka Pemikiran.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Kerangka konsep.....	40
3.2 Pendekatan Penelitian	41
3.3 Ruang Lingkup Penelitian	42
3.4 Informan Kunci.....	42
3.5 Variabel Penelitian	43

3.6 Teknik Pengumpulan Data	48
3.7 Analisis	49
3.8 Alur Penelitian	55
BAB IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH	
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	57
4.1.1 Kondisi Geografis dan administratif	60
4.1.2 Kondisi Demografis	61
4.1.3 Kondisi Ekonomi	62
4.1.4 Kondisi Lingkungan dan Kesehatan	63
4.2 Gambaran Program SLBM.....	66
 BAB. V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Diskripsi Informan	69
5.2 Aspek Pengelolaan Lingkungan	72
5.3 Implementasi Kebijakan SLBM	75
5.3.1Pra Implementasi.....	75
5.3.2 Implementasi Kebijakan.....	80
5.3.2.1 Perencanaan dan Pengorganisasian.....	80
5.3.2.2 Pelaksanaan.....	99
5.3.2.3 Pemantauan dan Pengawasan	104
5.4 Hambatan dan Dukungan Implementasi Kebijakan.....	107
5.4.1 Sumber Daya.....	107
5.4.2 Komunikasi.....	112
5.4.3 Struktur Birokrasi.....	114
5.4.5 Partisipasi.....	115
5.5 Analisis Tingkat Keberhasilan.....	133
5.6 Strategi Peningkatan akses Sanitasi Perkotaan	148
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	161
5.2 Saran.....	164
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Variabel Implementasi kebijakan berdasarkan teori George Edwards III dan donald Van Meter , Carl E Van Horn	14
Tabel 2.2 Variabel Implementasi Kebijakan berdasarkan teori Mazmanian dan P A Sabatier	15
Tabel 3.1 Variabel Penelitian, parameter pada kajian implementasi kebijakan pembangunan dna penataan sanitasi perkotaan melalui Program SLBM.....	44
Tabel 3.2 Skoring aspek pengetahuan dan perilaku kesehatan	50
Tabel 3.3 Parameter Tingkat Partisipasi	52
Tabel 4.1 Jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Kelurahan Kampungdalem, Karangwaru, Sembung dan Desa Beji.....	61
Tabel 4.2 Jumlah penduduk menurut umur di Kelurahan Kampungdalem, Karangwaru, Sembung dan Desa Beji	62
Tabel 4.3 Mata Pencaharian menurut sektor di Kelurahan Kampungdalem, Karangwaru, Sembung dan Desa Beji	62
Tabel 4.4 Jumlah RT dan RTM di Kelurahan Kampungdalem, Karangwaru, Sembung dan Desa Beji	63
Tabel 5.1 Daftar Informan Kunci Penelitian tentang Implementasi Kebijakan Pembangunan & Penataan Sanitasi Perkotaan pada Program SLBM di Kab Tulungagung	69
Tabel 5.2 Jumlah Penduduk menurut mata pencaharian masyarakat sasaran Program SLBM di Kabupaten Tulungagung	70
Tabel 5.3 Jumlah Penduduk menurut Daftar penghasilan masyarakat sasaran Program SLBM di Kabupaten Tulungagung	71
Tabel 5.4 Tingkat Pendidikan masyarakat sasaran Program SLBM di Kabupaten Tulungagung	71
Tabel 5.5 Alat dan Metode dalam RPA	87
Tabel 5.6 Kondisi KSM di masing-masing Lokasi Program SLBM Tahun 2011 di Kabupaten Tulungagung.....	91
Tabel 5.7 Kondisi pelaksanaan konstruksi Program SLBM di masing-masing Lokasi Program di Kabupaten Tulungagung Tahun 2012	100
Tabel 5.8 Kondisi pelaksanaan operasional dan pemeliharaan pada Program SLBM.....	103
Tabel 5.9 Kondisi staf pada Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya	109
Tabel 5.10 Kondisi staf pelaksana Program sanitasi pada Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya.....	110
Tabel 5.11 Penentuan Ide Awal Kegiatan.....	116

Tabel 5.12 Pembiayaan untuk kegiatan Program SLBM di Kabupaten Tulungagung.....	121
Tabel 5.13 Kondisi Bangunan pada Program SLBM di Kabupaten Tulungagung.....	128
Tabel 5.14 Perbandingan antara pengguna sarana sanitasi terhadap sasaran program SLBM di masing-masing lokasi di Kab. Tulungagung	134
Tabel 5.15 Tingkat Pengetahuan Masyarakat sasaran Program SLBM di kabupaten Tulungagung	136
Tabel 5.16 Tingkat Perilaku Masyarakat Sasaran Program SLBM di Kabupaten Tulungagung	138
Tabel 5.17 Indikator Keberlanjutan Program masing-masing Lokasi Program SLBM di Kabupaten Tulungagung	139
Tabel 5.18 Kondisi Lokasi Program SLBM di Kabupaten Tulungagung.....	140
Tabel 5.19 Kejadian Diare pada lokasi Program SLBM di Kabupaten Tulungagung.....	141
Tabel 5.20 Tingkat Keberhasilan Program SLBM di Kabupaten Tulungagung.....	143
Tabel 5.21 Matrik Evaluasi Kondisi Internal dan Eksternal	154
Tabel 5.22 Alternatif kebijakan berdasarkan analisis SWOT	157

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Tipologi Tingkat Partisipasi Masyarakat menurut Arnstein	26
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	39
Gambar 3.1 Kerangka konsep	41
Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian	56
Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian	58
Gambar 4.2 Peta Lokasi Penelitian	58
Gambar 5.1 Kompor yang terhubung dengan gas	74
Gambar 5.2 Jumlah Keluarga Ber-PHBS tahun 2008, 2009 dan 2010 di Kabupaten Tulungagung	79
Gambar 5.3 Capaian penduduk dengan akses jamban yang layak tahun 2008, 2009 dan 2010 di Kabupaten Tulungagung	79
Gambar 5.4 Kepadatan Penduduk di Kelurahan Kampungdalem, Karangwaru, Sembung dan Desa Beji	82
Gambar 5.5 Perbandingan tingkat kemiskinan di masing-masing lokasi Program	83
Gambar 5.6 Tren kasus diare di Kelurahan Kampungdalem, Karangwaru, Sembung dan Beji	83
Gambar 5.7 Dokumentasi Kegiatan sosialisasi di masing-masing Kelurahan	85
Gambar 5.8 Dokumentasi Kegiatan RPA di Desa Beji	88
Gambar 5.9 Dokumentasi Kegiatan Pemilihan KSM	90
Gambar 5.10 Struktur Organisasi KSM	94
Gambar 5.11 Struktur Organisasi Dinas PU Bina marga & Cipta Karya	108
Gambar 5.12 Kondisi lingkungan lokasi pembangunan MCK+ Kelurahan Kampungdalem sebelum dan sesudah pembangunan	129
Gambar 5.13 Kondisi lingkungan lokasi pembangunan MCK++ Kelurahan Karangwaru sebelum dan sesudah pembangunan	130
Gambar 5.14 Kondisi jalan lingkungan lokasi pembangunan MCK++ Kelurahan Karangwaru sebelum dan sesudah pembangunan	130
Gambar 5.15 sarana untuk menghasilkan biogas pada lokasi MCK++ Kelurahan Karangwaru	130
Gambar 5.16 Kondisi lingkungan lokasi pembangunan IPAL Kelurahan Sembung sebelum dan sesudah pembangunan	131
Gambar 5.17 Kondisi lingkungan lokasi pembangunan MCK Desa Beji sebelum dan sesudah pembangunan	132

Gambar 5.18 Kondisi lingkungan lokasi pembangunan IPAL Desa Beji sebelum dan sesudah pembangunan	133
Gambar 5.19 Matrik SWOT	152
Gambar 5.20 Kuadran Strategi peningkatan akses sanitasi masyarakat perkotaan melalui pembangunan sanitasi berbasis masyarakat	156
Gambar 5.21 Hasil Pengelolaan Kriteria dengan AHP	159

DAFTAR RINGKASAN ISTILAH

AHP	: Analytical Hierarchy Process
BAB	: Buang Air Besar
IPAL	: Instalasi Pengolahan Air Limbah
KSM	: Kelembagaan /Kelompok Swadaya Masyarakat
MCK	: Mandi, Cuci, Kakus
MDG's	: Millenium Development Goals
PLP	: Penyehatan Lingkungan Permukiman
PNPM	: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PUBMCK	: Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RKM	: Rencana Kerja Masyarakat
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
SLBM	: Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat
STBM	: sanitasi Total Berbasis Masyarakat
TFL	: Tenaga Fasilitator Lapangan
WSP	: Water Sanitation Program

DAFTAR LAMPIRAN

Hal

1. Time schedule Penyusunan Tesis.....	163
2. Peta Lokasi Penelitian	164
3. Rekap Kuesioner	166
4. Dokumentasi Penelitian	174
5. Kuesioner Penelitian	180
6. Panduan Interview	190
7. Foto Udara Lokasi SLBM.....	199
8. Hasil Kegiatan RPA	201
9. Hasil Tes Air	202
10. Hasil AHP untuk pembobotan kriteria	205